

## **Analisis Kesalahan Berbahasa Tuturan pada *Talk Show Kick Andy* dengan Tema Kebaikan Tak Mengetahui Usia di Metro TV**

**Windiani Siregar**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jalan Kapten Muchtar Basri No.3, Indonesia

### **Abstrak:**

Kesalahan berbahasa sering ditemukan, terutama dalam acara *talk show* di media televisi. Perlu untuk kita mengetahui kesalahan berbahasa *talk show* yang ditampilkan ke masyarakat guna untuk mengetahui, menambah wawasan, dan mengembangkan bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa tuturan dalam acara *Talk Show Kick Andy* dengan kajian taksonomi siasat permukaan mencakup pada kalimat yang mempunyai kesalahan penghilangan, penambahan, salah susun. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan *Digitall library* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil Penelitian ini adalah terdapat adanya kesalahan berbahasa taksonomi siasat permukaan pada tuturan yang diucapkan oleh penutur berupa kesalahan pengurangan, penambahan, salah susun pada kalimat tuturan. Penghilangan tersebut ditandai oleh ketidakhadiran suatu hal yang seharusnya ada dalam ucapan berupa penghilangan preposisi, konjungsi, artikel. Sedangkan Penambahan berupa penandaan ganda, penambahan sederhana dan salah susun ditandai oleh penempatan yang tidak benar bagi suatu morfem atau kelompok morfem dalam tuturan tersebut. Hasil penelitian terdapat kesalahan berbahasa tuturan taksonomi siasat yaitu penghilangan dalam 4 tuturan, penambahan terdapat 14 tuturan, pada bagian salah susun terdapat 3 tuturan.

**Kata kunci:** *Analisis Kesalahan Berbahasa tuturan, taksonomi siasat.*

### **Analysis of Speech Language Errors at Kick Andy's Talkshow with the Theme of Kindness, Unknown to Age on Metro TV**

#### **Abstract:**

*Language errors are often found, especially in talk shows on television. It is necessary for us to know the language errors of the talk show that are presented to the public in order to know, add insight, and develop the Indonesian language. This study aims to describe the form of speech errors in the Kick Andy Talk Show program with a taxonomic study of surface tactics including sentences that have deletion, addition, and arrangement errors. The research method used in this research is descriptive qualitative method. The data analysis technique used in this research is descriptive. This research was conducted by Digitall library*

*Muhammadiyah University of North Sumatra. The result of this research is that there is a language error in the surface tactics taxonomy of speech spoken by the speaker in the form of subtraction, addition, and arrangement errors in spoken sentences. The omission is marked by the absence of something that should be in the speech, in the form of omitting prepositions, conjunctions, articles. Meanwhile, additions are in the form of double marking, simple addition, and stacking errors are indicated by the incorrect placement of a morpheme or group of morphemes in the speech. The results showed that there were errors in the language of the strategic taxonomy speech, namely the omission in 4 speeches, the addition of 14 speeches, in the wrong part of the arrangement there were 3 utterances.*

**Keywords:** *Speech Language Error Analysis, taxonomy of tactics..*

## PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa seseorang dalam bertutur di depan umum sangat bervariasi. Ada yang sudah mahir karena terbiasa, ada yang terbiasa tapi tidak memiliki kemampuan berbicara dengan baik ketika berkomunikasi. Menurut Kridalaksana (dalam Yendra, 2018: 3) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer dipergunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Menurut Tarigan dan Sulistyaningsih (dalam Setyawati, 2010: 18) mengungkapkan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yaitu meliputi kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan, mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu. Kesalahan berbahasa adalah penyimpangan yang bersifat sistematis, konsisten, dan menggambarkan kemampuan

individu pada tahap tertentu dalam berbahasa.

Kesalahan berbahasa juga masih ditemukan pada acara *talk show* di media televisi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesalahan berbahasa dalam tuturan. Kesalahan berbahasa pada tuturan *talk show* didukung oleh penelitian relevan yang dilakukan oleh Fatimah, dkk. (2018 : 775-786) dengan pengkajian tuturan bahasa dengan menggunakan metode analisis kesalahan berbahasa, yang dibatasi oleh dua aspek kajian yaitu aspek jenis kesalahan dan aspek daerah serta sifat kesalahan. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis kesalahan yang sering dilakukan pada penelitian tersebut adalah kesalahan pengungkapan dan daerah kesalahan fonologi.

Kesalahan berbahasa sering ditemukan, terutama dalam acara *talk show* di media televisi. Perlu untuk kita mengetahui kesalahan berbahasa *talk show* yang ditampilkan ke masyarakat guna untuk mengetahui, menambah wawasan, dan mengembangkan

bahasa Indonesia. *Talk show* adalah program televisi atau radio yang menampilkan seseorang atau sekelompok orang yang berkumpul untuk mendiskusikan topik-topik tertentu dengan suasana santai, tetapi serius. Acara ini biasanya dipandu dengan moderator. Terkadang, talk show menghadirkan tamu atau narasumber untuk berbagi pengalaman (Zoebazary, 2010: 252). Dilihat dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “**Analisis Kesalahan Berbahasa Tuturan pada *Talk Show Kick Andy* dengan Tema Kebaikan Tak Mengenal usia di Metro Tv**”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Kesalahan Berbahasa**

#### **1. Pengertian Analisis kesalahan berbahasa**

Menurut Suwandi (2008:166) mengatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu kegiatan mengidentifikasi kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan, menentukan tingkat kesalahan berbahasa, dan menjelaskan penyebab kesalahan itu terjadi.

Menurut Junus (2010: 34) mengatakan bahwa langkah-langkah kerja analisis kesalahan, yaitu sebagai berikut: (1) Mengumpulkan data, (2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan, (3) Memperingkat kesalahan, (4) Menjelaskan kesalahan, (5) Memprediksi daerah atau butir kesalahan, (6) Mengoreksi kesalahan.

Analisis Kesalahan yang dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan yang terjadi sehingga bisa dikenali oleh pembelajar dalam upaya perbaikan kemampuan berbahasa yang sedang dipelajari.

#### **2. Pengertian Kesalahan Berbahasa**

Kesalahan berbahasa adalah terjadinya penyimpangan kaidah dalam tindak bahasa, baik secara lisan maupun tertulis (Suwandi, 2008: 165). kegiatan komunikasi dalam masyarakat tidak terlepas dari kesalahan berbahasa. Setywati (2010: 13) mengatakan bahwa kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang

dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia.

### **3. Klasifikasi Kesalahan Berbahasa**

Menurut Corder (dalam Nurwicaksono, dkk. 2018: 140) menyatakan bahwa kesalahan berbahasa terdiri atas tiga istilah, yakni (1) *lapses*, (2) *error*, (3) *mistake*. *Lapses* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur belah cara menyatakan sesuatu sebelum tuturan selesai dinyatakan secara lengkap. Kesalahan ini terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penuturnya.

Berdasarkan taksonomi kesalahan berbahasa, ada empat bagian taksonomi yaitu: (1) taksonomi kategori linguistik, (2) taksonomi siasat permukaan, (3) taksonomi komparatif, (4) taksonomi efek komunikatif (Tarigan dalam Zalmansyah, 2014: 220-232). Dalam konteks penelitian ini, Taksonomi siasat permukaan atau *surface strategy taxonomy* menyoroti

bagaimana cara-caranya struktur-struktur permukaan berubah.

### **4. Faktor penyebab kesalahan berbahasa**

Salah satu faktor kesalahan berbahasa adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap penggunaan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah harus memperhatikan situasi pemakaian dan kaidah penggunaan.

Penyebab kesalahan bahasa ada pada orang yang menggunakan bahasa bukan pada bahasa yang digunakan. Ada tiga kemungkinan seseorang salah dalam berbahasa (Setyawati, 2010: 15) antara lain:

- a. Terpengaruh oleh bahasa yang lebih dulu dikuasainya. Hal ini berarti kesalahan berbahasa dapat disebabkan oleh interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama (B1) terhadap bahasa kedua (B2) yang sedang dipelajari di pembelajaran.
- b. Kurang paham dalam pemakaian bahasa yang digunakan. Kesalahan yang merefleksikan

ciri-ciri umum kaidah bahasa yang dipelajari.

- c. Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Hal ini berkaitan dengan bahasa yang diajarkan dan cara pelaksanaan pengajaran. Bahan pengajaran menyangkut masalah sumber, pemilihan, penyusunan, pengurutan, dan penekanan.

## **B. Tuturan**

### **1. Pengertian tuturan**

Dalam berkomunikasi tentu tidak terlepas adanya tindak tutur. Tindak tutur adalah suatu tindakan yang ditampilkan lewat tuturan (Yule dalam Hajija, dkk., 2017: 221). Sedangkan menurut Cohen (dalam Menurut Austin (dalam Khoirunnisa, 2018: 79) ada dua jenis tuturan, yaitu: tuturan konstatif dan performatif. Tuturan konstatif adalah jenis tuturan yang melukiskan suatu keadaan faktual, yang isinya boleh jadi merujuk ke suatu fakta atau kejadian historis yang benar-benar terjadi pada masa lalu. Tuturan konstatif memiliki konsekuensi untuk ditentukan benar atau salah berdasarkan hubungan faktual antara

si pengujar dan fakta sesungguhnya. Jadi dimensi pada tuturan konstatif adalah benar atau salah. Contoh: *you look happy*.

## **C. Talk show**

### **1. Pengertian Talk show**

Menurut Wibowo (2009: 82) mengatakan bahwa *talk show* adalah program pembicaraan tiga orang atau lebih mengenai suatu permasalahan. Dalam program ini masing-masing tokoh yang diundang dapat saling berbicara mengemukakan pendapat dan presenter bertindak sebagai moderator yang terkadang melontarkan pendapat atau membagi pembicaraan.

### **2. Jenis-jenis Talk show**

Menurut Wibowo, (2009: 67) jenis-jenis *talk show* yaitu:

- a. Program uraian pendek atau pernyataan (*The Talk Program*) Saat penonton menyaksikan kan acara televisi, pada saat itu muncul seorang presenter menceritakan sesuatu yang menarik. Presenter itu muncul ditengah suatu program *feature*, diantara sajian acara musik dan

diawal suatu acara sebagai pembukaan. Uraian yang disajikan oleh seorang presenter sangatlah pendek.

- b. Program *vox-pop* suara masyarakat, Suara masyarakat yang berarti program yang mengetengahkan pendapat umum suatu masalah. Tujuan dari program ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: *Vox-pop* sebagai program mengetengahkan serangkaian pendapat umum mengenai suatu masalah yang sedang dibahas dalam program dengan maksud agar penonton dapat mengetahui bermacam-macam pendapat dari orang lain dan *Vox-pop* digunakan untuk mengemukakan pandangan yang berlain-lainan sama sekali antara satu orang dengan orang lainnya. Jadi, penonton dapat mendudukan persoalan dengan porsi yang sebenarnya.

- c. Program wawancara (*interview*)

Terdapat dua macam wawancara yaitu, wawancara diluar studio dan wawancara di dalam studio.

- d. Program panel diskusi

Program talk show diskusi adalah program pembicaraan tiga orang atau lebih mengenai suatu permasalahan. Dalam program ini masing-masing tokoh yang diundang dapat saling berbicara mengemukakan pendapatnya dan presenter bertindak sebagai moderator yang kadang-kadang juga melontarkan pendapat.

#### **D. Talk Show Kick Andy**

##### **1. Kick Andy**

Acara *Talk show Kick Andy* adalah sebuah acara gelar wicara di Metro Tv yang dipandu oleh Andy F. Noya. *Kick Andy* tayang setiap hari Jumat pukul 20:05 WIB dan ditayang ulang pada hari Sabtu pukul 13:30 WIB. Tema wicara acara ini beragam dan Andy F. Noya juga sering menampilkan narasumber dari tempat terpencil yang karya dan kisah hidupnya menjadi inspirasi banyak orang. Acara ini memiliki beberapa acara turunan, yaitu (1) *Kick Andy Heroes* adalah acara yang diselenggarakan setiap setahun sekali dengan memberikan penganugerahan kepada sosok-sosok inspiratif yang dianggap sebagai pahlawan, (2) *Kick Andy Young*

*Heroes* adalah acara turunan yang diselenggarakan setiap tahun sekali dengan memberikan penganugrahan kepada sosok-sosok inspiratif yang dianggap sebagai pahlawan, diambil dari kalangan muda, (3) *Kick Andy Hope* adalah acara yang diselenggarakan setiap hari jumat ke-3 setiap bulannya, berisi penyampaian motivasi dari orang-orang yang mampu bertahan dalam kesulitan, bahkan mencapai kesuksesan.

Penelitian yang penulis teliti adalah Turunan *Kick Andy Hope* dengan tema `Kebaikan Tak Mengenal Usia`. Usia muda tau pun tua bukanlah alasan untuk tidak berbuat kebaikan, selama ada niat dan kemauan untuk membantu, mempunyai cara yang berbeda-beda. Kisah inilah yang diangkat *Kick Andy* dengan mengundang narasumber, orang tua dan anak-anak muda yang melakukan perbuatan baik.

## **METODE**

Dalam penelitian ini terdapat suatu variabel yang akan diteliti yaitu kesalahan berbahasa tuturan

dalam acara *Talk Show Kick Andy* dengan Tema Kebaikan tak Mengenal Usia di Metro Tv, berdasarkan kesalahan taksonomi siasat permukaan. Metode pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Tehnik analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menyimpulkan jawaban dari permasalahan penelitian. Berguna untuk pengumpulan dan pengolahan dari sumber data.

## **HASIL**

Taksonomi siasat permukaan atau *surface strategy taxonomy* menyoroti bagaimana cara-caranya struktur-struktur permukaan berubah. Para pelajar mungkin saja:

- Menghindarkan/menghilangkan,
- Menambahkan sesuatu yang tidak perlu
- Salah memformasikan hal-hal,
- Salah menyusun hal-hal tersebut.

Analisis data penelitian ini adalah kesalahan berbahasa tuturan pada acara *Talk Show kick Andy* yaitu pengurangan, penambahan, salah susun yang didapat dari tuturan si pembawa acara. Berikut adalah analisis data mengenai kesalahan berbahasa tuturan yang diuraikan.

## **1. Pada kalimat terdapat kesalahan pada pengurangan**

Kesalahan berbahasa taksonomi siasat yang terdapat pada pengurangan tuturan yang disampaikan oleh penutur dalam *Talk Show Kick andy*. Dalam kesalahan pengurangan ini terdapat beberapa tuturan yang disampaikan.

### **Tuturan 1**

#### **Data yang salah**

*Kick Andy Foundation* mau ngasih sesuatu, Ada pensil gambar ada buku gambar wah pokoknya banyak deh. Ini semua untuk gilang. Ini juga dana berupa tabungan berupa lima juta rupiah dari *Kick Andy Foundation* untuk gilang.

Pada data di atas dapat diketahui adanya kesalahan penghilangan. Penghilangan tersebut terletak antara sebuah kata yaitu ada pensil gambar ada buku gambar. Agar kalimat tersebut menjadi jelas maka sebaiknya ditambahkan konjungsi sebagai penghubung untuk penanda objek kalimat dalam tuturan disertai juga dengan perbaikan kalimat agar

menjadi efektif. Maka perbaikan kalimat diatas adalah sebagai berikut:

#### **Data yang benar**

*Kick Andy Foundation* mau memberi sesuatu, Ada pensil gambar dan buku gambar pokoknya banyak. Ini semua untuk gilang. Ini juga dana berupa tabungan berupa lima juta rupiah dari *Kick Andy Foundation* untuk gilang.

Pada kalimat diatas terdapat kesalahan penghilangan konjungsi ‘ dan’ yang seharusnya terletak diantara kalimat ‘ ada pensil gambar ada gambar wah pokoknya banyak.

### **Tuturan 2**

#### **Data yang salah**

Mau main game bawa uang diusir juga?

Pada data diatas dapat diketahui adanya kesalahan penghilangan. Penghilangan tersebut berupa penghilangan kata ‘Walaupun’ . hadirnya kata ‘walaupun’ bersifat wajib karena berpengaruh terhadap makna kalimat. Kata ‘walaupun’ berfungsi untuk menjelaskan kalimat sebelumnya maka sebaiknya ditambahkan konjungsi sebagai

penghubung. Maka perbaikan kalimat di atas adalah sebagai berikut:

#### **Data yang benar**

Mau main game walaupun bawa uang diusir juga?

Pada kalimat diatas terdapat penghilangan konjungsi yang menghubungkan antara kalimat yaitu konjungsi 'walaupun' yang akan memperbaiki makna kalimat di atas.

#### **Tuturan 3**

##### **Data yang salah**

Zaman dulu ini berarti harus dikasih ada kumisnya ini.

Pada data di atas dapat diketahui adanya kesalahan penghilangan. Penghilangan tersebut berupa kata 'pada' terletak pada posisi di depan kata 'zaman' atau awal kalimat. Maka perbaikan kalimat di atas adalah sebagai berikut:

##### **Data yang benar**

Pada zaman dulu, berarti harus diberi kumisnya pada kalimat ini terdapat penghilangan preposisi 'pada' diawal kalimat. Yang akan memperbaiki makna kalimat.

#### **Tuturan 4**

##### **Data yang salah**

jadi ini, ibu-ibu ini ulang tahunnya memang semua sama-sama dibulan oktober.

Pada data diatas dapat diketahui adanya kesalahan penambahan. Penambahan tersebut terletak pada kata 'sama-sama'. Agar kalimat tersebut menjadi jelas maka perbaikan kalimat diatas adalah sebagai berikut:

##### **Data yang benar**

jadi ini ibu-ibu yang ulang tahunnya memang semua sama dibulan oktober.

Pada kalimat ini terdapat penambahan penandaan ganda pada kata 'sama-sama'. Apabila diperbaiki akan menjadi kalimat efektif.

#### **Tuturan 5**

##### **Data yang salah**

Selalu saya tanyakan ini karena saya ingin tahu apa yang dirasakan, kalau bantu-bantu untuk kegiatan sosial seperti ini Apa yang Regina rasakan?

Pada data diatas dapat diketahui adanya kesalahan penambahan. Kesalahan

penambahan kata dapat mengubah makna kalimat tuturan tidak efektif.

### **Data yang benar**

Selalu saya tanyakan ini karena saya ingin tahu apa yang dirasakan, kalau bantu untuk kegiatan sosial seperti ini, Apa yang Regina rasakan?

Pada kalimat diatas terdapat kesalahan penambahan kata 'bantu-bantu'. Apabila diperbaiki menjadi ' bantu' maka kalimat tersebut akan menjadi efektif.

### **Tuturan 6**

#### **Data yang salah**

Terus saya tanyakan ke ibu-ibu yang ngumpul-ngumpul mengadakan perayaan ulang tahun berapa umurnya?

Pada data diatas dapat diketahui adanya kesalahan penambahan. Kesalahan penambahan kata dapat mengubah makna kalimat tuturan tidak efektif.

#### **Data yang benar**

Terus saya tanyakan ke ibu-ibu yang ngumpul mengadakan perayaan ulang tahun berapa umurnya?

Kalimat di atas menggunakan penambahan penandaan ganda yang terletak pada kata' ngumpul-

ngumpul', apabila diperbaiki akan menjadi' ngumpul' yang akan menjadi makna yang efektif.

### **Tuturan 7**

#### **Data yang salah**

Peluk dulu-peluk dulu emang kamu tanda Om Andy F Noya?

Pada dapat diatas dapat diketahui adanya kesalahan penambahan pada awal kalimat. Penggunaan kalimat tersebut dinilai salah karena walaupun hanya menggunakan satu kata tuturan tersebut sudah dapat dipahami hal ini menyebabkan penggunaan kalimat kurang efektif dalam acara formal *Talk Show*. Dengan demikian perbaikan kalimat diatas sebagai berikut:

#### **Data yang benar**

Peluk dulu, emang kamu tanda Om Andy F Noya?

Pada kalimat diatas terdapat kesalahan penambahan penandaan ganda yang membuat kalimat menjadi tidak efektif. Oleh karena itu perubahan dilakukan pada awal kalimat.

### **Tuturan 8**

#### **Data yang salah**

Coba lihat, Om Andynya di kasih bingkisan *Kick* Andy dari zaman Om Andy masih kribo.

Pada data di atas dapat diketahui adanya kesalahan penambahan. Kesalahan tersebut berupa penambahan frasa *-nya*. Penggunaan kata tersebut dinilai salah karena penggunaannya dinilai salah karena tidak sesuai dengan prinsip keefektifan kalimat sehingga makna kalimat yang disampaikan menjadi tidak jelas. dengan demikian, perbaikan kalimat diatas sebagai berikut:

#### **Data yang benar**

Coba lihat, Om Andy di kasih bingkisan *Kick* Andy dari zaman Om Andy masih kribo.

Kesalahan penambahan sederhana terletak pada kata 'Andynya' yang dimana kata tersebut ditambahkan dengan 'nya' . yang membuat kalimat diatas menjadi tidak efektif.

#### **Tuturan 9**

##### **Data yang salah**

Dari mana datangnya ide?

Pada kalimat diatas terdapat kalimat yang salah susun yang menyebabkan kalimat tidak efektif

karena kesalahan susunan kalimat. Terletak pada kata 'ide' yang terletak diakhir.

#### **Data yang benar**

Ide ini dari mana datangnya?

Kesalahan susun pada penelitian ini lebih sering terjadi pada kalimat yang tidak beraturan dan terlalu berbelit-belit sehingga tuturan sulit dipahami oleh karena itu, diperlukan untuk penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam bertutur.

#### **Tuturan 10**

##### **Data yang salah**

Sudah besar kok masih main *game*, Yang jadi pertanyaan ini main game.com ini apa?

Pada data diatas dapat diketahui adanya salah susun dalam kalimat. Kesalahan tersebut berupa penambahan kata yang tidak diperlukan. Kata-kata tersebut adalah 'kok'. Penggunaan kata tersebut dinilai salah karena walaupun tidak digunakan makna yang ingin disampaikan sudah cukup jelas sehingga penggunaan kata tersebut membuat kalimatkurang efektif. Apabila

diperbaiki kalimat tersebut akan menjadi sebagai berikut:

### **Data yang benar**

Sudah besar kenapa masih main *game*, Yang jadi pertanyaan apa main *game.com* ini?

Kalimat di atas terdapat kesalahan penyusunan apabila diperbaiki maka akan ada perubahan letak kata agar kalimat tersebut menjadi efektif.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini adalah bahwa tuturan pembawa acara *Talk Show Kick Andy* dengan tema kebaikan tidak mengenal usia di Metro TV tidak luput dari kesalahan. Adapun yang menjadi kesimpulan ini bahwa tuturan yang diteliti pada kajian taksonomi siasat permukaan telah ditemukan kesalahan penggunaan kalimat dalam pengurangan, penambahan, salah susun data yang telah ditemukan tersebut dianalisis dengan kalimat efektif sesuai dengan kaidah taksonomi siasat permukaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Amini, A., Syamsuyurnita, S., & Hasnidar, H. (2018).

Pengembangan Model Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Terintegrasi Pada Tingkat Pendidikan Dasar di Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).

Amini, A., Yurnita, S., & Hasnidar, H. (2019). THE MODEL OF STUDENTS 'SAVING EMPOWERMENT MANAGEMENT. *INTERNATIONAL JOURNAL ON LANGUAGE, RESEARCH AND EDUCATION STUDIES*, 3(2), 318-328.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Butar-Butar, C. (2017). Bahasa Kerdanauan (Kajian Ekolinguistik Tentang Pelestarian Ekosistem Kawasan Danau Toba). *Disertasi: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara*.

Fatimah, dkk. 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tuturan Pembawa Acara dan Binang Tamu yang Berjudul"

- Fenomena Kanjen Dimas".  
Parole.1. 5. 775-786.
- Hajija, dkk. 2017. Tindak Tutur Ilokusi Guru Bahasa Indonesia pada Proses Pembelajaran dikelas XI Ipa 1 SMAN 9 Kota Bengkulu. *Jurnal Bahastra*. 3. 2. 23-24.
- Hayati, F., Amri, Y. K., & Amalia, N. (2020). Pembinaan Karya Ilmiah Remaja Dengan Menggunakan Metode Tutorial Pada Guru SMA Sekolah Muhammadiyah Sektor Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 27-34.
- Isman, M. (2017, November). Mengangkat Kembali Kearifan Lokal dalam Cerita Anak Habib Sang Pendekar Bumi Melayu Karya Sahril untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik. In *Prosiding Seminar Antarabangsa Pendidikan Bahasa, Sastra dan Budaya Melayu*.
- Junus, Muhammad. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Makassar: Universitas Negeri Makkasar.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nurwicaksono, dkk. 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *Aksis*. 2. 2. 138-159.
- Pasaribu, O. L. (2020). Analisis Kemampuan Memahami Isi Paragraf Argumentasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Karya Bunda Medan. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 95-100.
- Prasetya, dkk. 2013. Analisis Berbahasa Tuturan Mahasiswa dalam Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa. *Pancaran*. 2. 2. 119-126.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Siregar, F. S., & Suprayetno, E. (2018). MAKNA ESTETIK PANTUN PERNIKAHAN MELAYU DELI. *JURNAL*

- PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Susanto, Wibowo. 2014. Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Tayangan Talk Show” Hitam Putih di Trans 7”. *Jurnal E-Komunikasi*.2. 1. 1-9.
- Sukmawaty. 2017. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Indonesia pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Kharisma Makassar. 10. 1. 1-71.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, I Nengah. 2008. *Pengantar Metodologi Bahasa* . Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wibowo, Ferd. 2007. *Tehnik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Winarti, W., Hafiz, M. S., & Izar, S. L. (2020). Pelatihan Kerajinan Mendaur Ulang Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Organisasi Aisiyah Kota Medan. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(1), 41-48.
- Winarti, W., Febriyana, M., & Rahayu, E. (2020). The Ability of Writing Fairy Tales through the Implementation of Audio Visual Learning Media. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 3813-3820.
- Winarti, W., Febriyana, M., & Rahayu, E. (2020). IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL DAN NONAUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS DONGENG. *Bahterasia:*

*Jurnal Ilmiah Pendidikan  
Bahasa dan Sastra  
Indonesia, 1(2), 61-67.*

Yendra. 2018. *Mengenal Ilmu  
Bahasa.* Yogyakarta:  
Deepublish.

Zalmansyah, Achril. 2014.  
Kesalahan Berbahasa dalam  
Karangan Siswa Sekolah  
Dasar. *Salingka*. 11. 2. 220-  
232.

Zoebazary, Ilham. 2010. *Kamus  
Istilah Televisi dan Film.*  
Jakarta: PT Gramedia Pustaka  
Utama.